

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), INTELLECTUAL CAPITAL, BOPO, LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR), DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

(Studi pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014)

DIAN KARLINA SARI

110462201046

Program Studi Akuntansi FE UMRAH

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *loan to deposite ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* secara simultan dan parsial.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan perusahaan Perbankan yang mengalami kerugian. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data berupa laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama lima tahun berturut-turut. Metode analisa yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis secara simultan dan parsial digunakan uji F, uji t dan uji determinasi (R^2).

Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *loan to deposite ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Secara parsial variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *loan to deposite ratio*, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan *capital adequacy ratio*, *intellectual capital* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata kunci: *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *loan to deposite ratio*, *current ratio*, *return on asset*.

PENDAHULUAN

Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian negara karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Aktivitas bank juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan masyarakat. Industri perbankan merupakan industri yang *high regulated*. Hal tersebut tercermin pada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dan otoritas moneter terhadap industri perbankan, baik yang bersifat pengawasan maupun sebagai pengendali moneter terhadap industri perbankan, baik yang bersifat pengawasan maupun sebagai pengendali moneter. Akan tetapi karena memanasnya suhu perekonomian dan tidak kondusifnya pengelolaan perbankan, di tambah lagi pada masa Bank Indonesia (BI) sebagai regulator moneter tetapi juga memiliki peran ganda sebagai operator moneter, pada akhirnya menjadi kondisi pengelolaan perbankan menjadi kurang kondusif dan sangat rentan terhadap perubahan perilaku ekonomi baik domestik maupun internasional.

Kinerja perbankan diperlihatkan dengan melihat indikator keuangan yang sangat menentukan kinerja bank tersebut. Kinerja keuangan perbankan dapat tergambar dari laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan seperti kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, manajemen risiko, rentabilitas, dan likuiditas. Efisiensi kinerja suatu bank juga dilihat dari kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi dengan biaya yang efisien sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Sipahutar, 2007).

KAJIAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba (Haryono: 2009).

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ROA merupakan salah satu cara yang harus dilakukan suatu perusahaan untuk mengukur profitabilitasnya, jika semakin meningkat ROA maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Bank Indonesia menyatakan bahwa bank harus memiliki rasio ROA. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASSET} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri. Semakin tinggi *capital adequacy ratio* berarti semakin bagus solvabilitas bank, karena modalnya semakin mampu menutupi aktiva yang berisiko (Haryono: 2009).

Rasio modal bank terhadap total deposit merupakan rasio yang dulu dipergunakan untuk mengukur dan menentukan kecukupan modal. Tetapi karena kecukupan modal harus menunjukkan sampai seberapa jauh modal sebuah bank dapat menyerap kerugian tetapi masih dapat melindungi depositan, maka ukuran kecukupan modal betul-betul harus dikaitkan dengan sebuah rekening dalam neraca.

Rumus CAR adalah:

$$CAR = \frac{EQUITY\ CAPITAL}{TOTAL\ LOANS + SECURITIES} \times 100$$

Intellectual Capital

Menurut Stewart (1997), modal intelektual adalah materi intelektual (pengetahuan, informasi, *property* intelektual, pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Ini merupakan suatu kekuatan akal kolektif atau seperangkat pengetahuan yang berdaya guna (Ikhsan: 2008).

Metode *value added intellectual coefficient (VAICTM)* dikembangkan oleh public pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value*

creation efficiency dari asset berwujud (*tangible asset*) dan asset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan (Ulum, 2009:86)

perhitungan *value added intellectual coefficient* (VAIC) menggunakan tiga elemen:

a. *Value added capital coefficient* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *capital employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA.

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

Output (OUT): Pendapatan bunga bersih + jumlah pendapatan operasional lain

Input (IN): Total beban operasional lainnya – beban karyawan

Capital employed (CE): Total aktiva – kewajiban lancar

b. *Value added human capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

Output (OUT): Pendapatan bunga bersih + jumlah pendapatan operasional lain

Input (IN): Total beban operasional lainnya – beban karyawan

Human capital: beban karyawan

c. *Structural capital value added* (STVA)

rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

Dimana:

SC (*structural capital*): VA – HC

VA (*value added*): Output – Input

d. *Value added intellectual capital (VAIC)*

VAIC adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Formulasi perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya (Faisol: 2007).

Besarnya rasio BOPO disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Bagi manajemen bank, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan pengendalian biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Rumus BOPO adalah:

$$BOPO = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada debitur. Semakin tinggi *rasio loan to deposit ratio* berarti semakin rendah likuiditas bank, karena terlalu besar jumlah dana masyarakat yang dialokasikan ke kredit (Haryono: 2009).

Penggunaan rasio pinjaman terhadap deposit (LDR), sebagai ukuran likuiditas didasarkan pada anggapan bahwa pinjaman (kredit) adalah aset yang

tidak likuid. Oleh karena itu, kalau bagian deposit yang ditanamkan dalam bentuk kredit meningkat, maka likuiditas akan menurun.

Rumus *loan to deposit ratio* (LDR) adalah:

$$LDR = \frac{JUMLAH KREDIT}{TOTAL DANA PIHAK KETIGA} \times 100$$

Current Ratio

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi: 2012).

Sedangkan menurut Kasmir, (2008 :134) *current rasio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka pendek dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus *current ratio* (CR) adalah:

$$CURRENT RATIO = \frac{CURRENT ASSETS}{CURRENT LIABILITIES} \times 100\%$$

Laporan Keuangan

Menurut fahmi (2012), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap penting dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut Lev dan Thiagarajan dalam fahmi, (2009).

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Bank

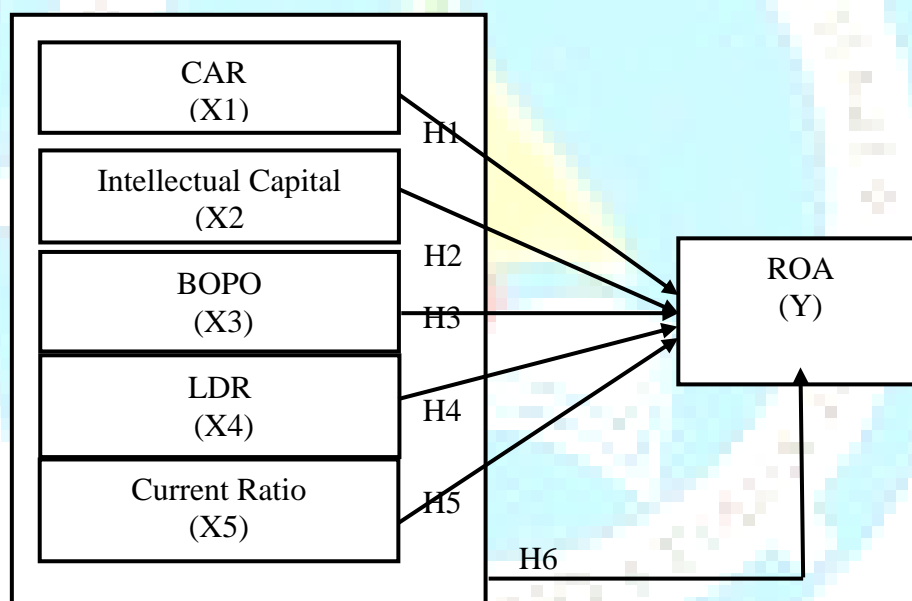
Menurut Haryono (2009), bank adalah badan usaha yang mempunyai fungsi sebagai *intermediary* keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan dasar kesepakatan antara bank dan masyarakat tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Menurut Darmawi, (2011:1) perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap ROA

H₂: Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA

H₃: Diduga BOPO berpengaruh terhadap ROA

H₄: Diduga *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap ROA

H₅: Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA

H₆: Diduga *capital adequacy ratio (CAR)*, *intellectual capital (IC)*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio (LDR)* dan *current ratio (CR)* terhadap *return on asset (ROA)*

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2008), populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Yang diambil dari www.idx.co.id.

Sampel

Sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia, cara pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak (Sanusi, 2011:88). Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala rasio. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan dari periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel

No	Karakteristik Sampel	Tahun	Sampel
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2014	5	41
2.	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2010- 2014	5	(12)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode 2010- 2014	5	(4)
	Jumlah		24

METODE ANALISIS

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Outlier
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinieritas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi
4. Analisis Regresi Linier Berganda
5. Pengujian Secara Parsial (Uji t)
6. Pengujian Secara Simultan (Uji F)
7. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini uji Statistik deskriptif yang akan dibahas meliputi: jumlah data (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	112	.003	.034	.01498	.007721
CAR	112	.078	.293	.15821	.045847
IC	112	1.919	8.971	3.79397	1.546327
BOPO	112	.372	15.889	4.17916	3.426004
LDR	112	.357	1.158	.80608	.136313
CR	112	.704	1.215	1.06425	.091182
Valid N (listwise)	112				

Sumber : output SPSS 20

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00603313
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.412

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai K-S adalah 0,886 dan nilai signifikan 0,412. Terdapat perbedaan antara variabel residual dengan distribusi normal. Dengan kata lain variabel residual terdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikan di atas 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

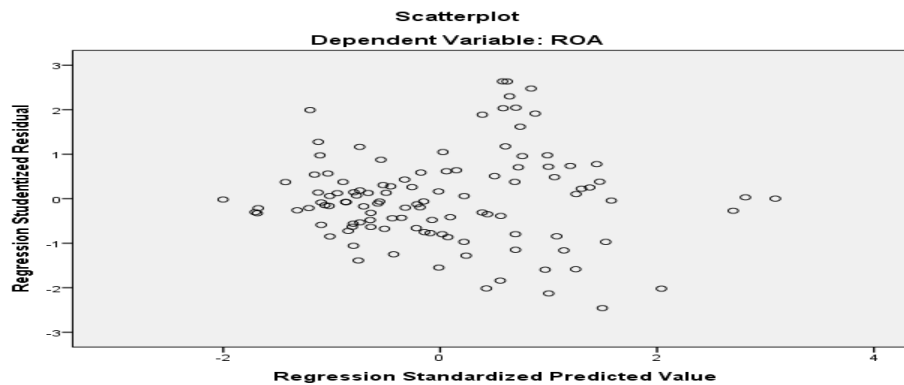
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
CAR	.950	1.053
IC	.694	1.441
BOPO	.703	1.422
LDR	.974	1.027
CR	.941	1.063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel, maka dapat diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel independen, angka VIF dibawah 10 dan hasil *tolerance* dibawah 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan model regresi tidak dapat multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titi-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskesdastisitas.

Hasil uji Heteroskesdastisitas dengan uji Korelasi Spearman Rho

Correlations

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	112
		Correlation Coefficient	.031
	CAR	Sig. (2-tailed)	.747
		N	112
		Correlation Coefficient	.176
	IC	Sig. (2-tailed)	.063
		N	112
		Correlation Coefficient	-.040
	BOPO	Sig. (2-tailed)	.676
		N	112
		Correlation Coefficient	.024
	LDR	Sig. (2-tailed)	.805
		N	112
		Correlation Coefficient	-.041
CR	Sig. (2-tailed)	.670	
	N	112	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 20

Dari tabel uji korelasi spearman di atas dapat dilihat bahwa nilai sig dari variabel CAR, IC, BOPO, LDR dan CR lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.361	.006174	1.837

a. Predictors: (Constant), CR, BOPO, LDR, CAR, IC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

Hasil uji DW dalam menunjukkan nilai DW sebesar 1,837. Hasil ini dibandingkan dengan nilai d tabel pada tingkat signifikan 0,05, jumlah sampel (n) sebanyak 112, dan jumlah variabel (k) sebanyak 5. Dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai dL sebesar 1,5600 dan nilai du sebesar 1,7785, jadi $1,7785 < 1,837 < 4 - 1,7785$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.011	.008	
	CAR	.068	.013	.404
	IC	.002	.000	.489
	BOPO	.000	.000	.114
	LDR	.001	.004	.020
	CR	.003	.007	.040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

- a) Nilai konstanta a adalah 0,011 menunjukkan bahwa apabila variabel independen ditiadakan atau nol maka ROA bernilai, yaitu 0,011.

- b) Nilai koefisien regresi untuk CAR (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,068 dapat diartikan bahwa CAR bernilai positif maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,068 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- c) Nilai koefisien regresi untuk IC (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa IC bernilai positif maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- d) Nilai koefisien BOPO (X_3) sebesar 0,000, nilai menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel ROA dengan BOPO, artinya setiap kenaikan BOPO maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,000%. Demikian sebaliknya jika BOPO turun maka akan mengakibatkan naiknya ROA sebesar 0,000%. Dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- e) Nilai koefisien regresi untuk LDR (X_4) bernilai positif yaitu sebesar 0,001 dapat diartikan bahwa setiap LDR bernilai positif maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- f) Nilai koefisien regresi untuk CR (X_5) bernilai positif yaitu sebesar 0,003 dapat diartikan bahwa setiap CR bernilai positif maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.011	.008		-1.368	.174
1 CAR	.068	.013	.404	5.191	.000
IC	.002	.000	.489	5.371	.000
BOPO	.000	.000	.114	1.260	.210
LDR	.001	.004	.020	.257	.798
CR	.003	.007	.040	.513	.609

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut ini:

1. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $5,191 > t$ tabel sebesar $1,660$ artinya berpengaruh. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $5,371 > t$ tabel sebesar $1,660$ artinya berpengaruh. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Intellectual Capital* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
3. Untuk variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional memiliki nilai sig $0,210 > 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $1,260 < t$ tabel sebesar $1,660$ artinya tidak berpengaruh. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
4. Untuk variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai sig $0,798 > 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $0,257 < t$ tabel sebesar $1,660$ artinya tidak berpengaruh. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
5. Untuk variabel *Current Ratio* memiliki nilai sig $0,609 > 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $0,513 < t$ tabel sebesar $1,660$ artinya tidak berpengaruh. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	5	.001	13.521	.000 ^b
	Residual	.004	106	.000		
	Total	.007	111			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, BOPO, LDR, CAR, IC

Sumber : Output SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 13,521 sedangkan F_{tabel} 2,31 dengan df pembilang = 5 dan df penyebut = 96 (112-5-1) dan taraf signifikan = 0,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel independen CAR, IC, BOPO, LDR, dan CR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.361	.006174

a. Predictors: (Constant), CR, BOPO, LDR, CAR, IC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,361. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel CAR, IC, BOPO, LDR, dan CR terhadap ROA sebesar 36,1%, sedangkan sisanya sebesar 63,9% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh dengan nilai t-hitung 5,191 > t-tabel 1,660 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi

usahanya dengan lebih aman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faisal (2014), yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return On Asset* diperoleh dengan nilai t-hitung $5,371 > t\text{-tabel } 1,660$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka (ROA) semakin meningkat. *Intellectual Capital* merupakan komponen yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mengukur nilai sumber daya manusia didalamnya. Namun, pada kenyataannya peran manusia sebagai *Human Capital* belum diperlakukan sebagaimana asset yang lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan. *Intellectual Capital* mempunyai hubungan dan peran nyata serta positif baik dalam strategi dan operasional dalam menciptakan nilai pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga manajemen perlu untuk menaruh perhatian dan mengelola *Intellectual Capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damar (2012), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* diperoleh dengan nilai t-hitung $1,260 < t\text{-tabel } 1,660$ dengan taraf signifikan $0,210 > 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Farah dan Marsheilly (2013), yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO menurun yang berarti efisiensi meningkat, maka *Return On Asset* yang diperoleh bank akan meningkat. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya

tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Besarnya rasio BOPO disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh dengan nilai t-hitung $0,257 < t\text{-tabel } 1,660$ dengan taraf signifikan $0,798 > 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Faisol (2007), tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Loan To Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008:225). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dana pihak ketiga yang terkumpul adalah rendah, maka semakin rendah pula kredit yang diberikan pihak bank dan akan menurunkan laba bank yang bersangkutan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *current ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh dengan nilai t-hitung $0,513 < t\text{-tabel } 1,660$ dengan taraf signifikan $0,609 > 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur dan Teguh (2013), tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2008:134). Dari hasil penelitian ini apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum

tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Intellectual Capital (IC)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Intellectual Capital (IC)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* diperoleh dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $13,521 > 2,31$. Dengan demikian bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Intellectual Capital (IC)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,361 atau 36,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Intellectual Capital (IC)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Current Ratio (CR)* adalah sebesar sebesar 36,1% variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Intellectual Capital (IC)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Current Ratio (CR)* dapat digunakan untuk mengukur *Return On Asset (ROA)*.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *intellectual capital* (IC), BOPO, *loan to deposit ratio* (LDR), dan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) secara individual (parsial) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on asset* (ROA) diterima.
2. *Intellectual capital* (IC) secara individual (parsial) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *intellectual capital* (IC) terhadap *return on asset* (ROA) diterima.
3. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) secara individual (parsial) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (CAR) terhadap *return on asset* (ROA) ditolak.
4. *Loan to deposit ratio* (LDR) secara individual (parsial) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA) ditolak.
5. *Current Ratio* (CR) secara individual (parsial) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA) ditolak.

6. *Capital Adequacy Ratio, intellectual capital, BOPO, loan to deposit ratio, dan current ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)* pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia tahun 2010-2014. Hal ini berarti hipotesis keenam atau hipotesis terakhir yang menyatakan CAR, IC, BOPO, LDR dan CR berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia diterima secara signifikan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank, kemampuan sistem untuk melaksanakan perannya yang sangat menentukan dalam perekonomian secara efisien dan efektif tergantung atas manajemen bank yang efisien dan efektif pula. Kekacauan di dunia perbankan akan menyebabkan perekonomian kacau pula. Karena itu, setiap bank harus sehat dan mendatangkan laba yang memadai supaya bank itu dapat berkembang dan tumbuh kuat, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel penelitian lain yang lebih luas cakupannya agar hasilnya lebih akurat dan dapat di pahami bahwa masih banyak faktor lain yang dapat dipergunakan sebagai indikator yang mampu mempengaruhi ROA(*Return On Asset*) suatu perusahaan. selain itu disarankan agar memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningrum, Riski. 2012. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *jurnal ekonomi*.

- Bariah. 2013. Pengaruh *Value Added Intellectual Capital* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (studi pada bank di BEI tahun 2009-2011). *jurnal akuntansi*.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: penerbit PT bumi aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *manajemen perbankan*. Jakarta: penerbit ghalia indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. *analisis laporan keuangan*. bandung: penerbit alfabeta.
- Faisol, Ahmad. 2007. analisis kinerja keuangan bank pada pt bank muamalat Indonesia, tbk. *jurnal ilmiah berkala empat bulanan*, vol 3 no 2.
- Farah, margaretha dan Zai. m. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. *jurnal bisnis dan akuntansi*, vol 15 no 2.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 21*. Semarang: penerbit universitas diponegoro.
- Haryono, Slamet. 2009. *analisis laporan keuangan perbankan syariah*. Yogyakarta: penerbit pustaka sayid sabiq.
- Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi sumberdaya manusia suatu tinjauan penilaian modal manusia edisi pertama. Yogyakarta: penerbit graha ilmu.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: penerbit PT raja grafindo persada.
- Moeljadi. 2006. *manajemen keuangan*. malang: penerbit bayu media.
- Nanggiolan, Pahala. 2007. *akuntansi keuangan yayasan dan lembaga nirlaba sejenis*. Jakarta: penerbit grafindo persada.
- Priyatno, Duwi. 2009. 5 jam belajar olahan data dengan SPSS 17. Yogyakarta: ANDI
- Putry nur. a dan Erawati. t. 2013. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* , dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Assets*. *jurnal akuntansi*, vol no 2.
- Rachmawati, Damar. a. 2012. Pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return On Assets* perbankan. *jurnal akuntansi*, vol no 1.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: penerbit salemba empat.

Sipahutar, Mangasa. a. 2007. *persoalan-persoalan perbankan Indonesia*. Jakarta: penerbit gorga media.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI

Suryadi, dan Purwanto. S. 2009. *Statistika*. Jakarta: penerbit salemba empat.

Tryo, Hasan dan Chabachib. 2011. Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Laon*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* (studi pada bank umum *go public* di BEI periode 2007-2010). *Jurnal akuntansi*.

Tunggal, Amin. w. 2007. *Pasar-pasar analisis laporan keuangan*. Jakarta: penerbit rineka cipta.

Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual capital* edisi pertama. Yogyakarta: penerbit graha ilmu.

WWW.IDX.CO.ID

